



Kontribusi Pendapatan Nelayan Terhadap Pendidikan Anak Di Kampung Nasem Distrik Merauke Kabupaten Merauke Provinsi Papua Selatan

Datus Ndari¹⁾, Agustinus Fangohoy¹⁾
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, Program Studi Ekonomi
Pembangunan

email: Datusndari176@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi pendapatan nelayan terhadap pendidikan anak di Kampung Nasem Distrik Merauke Kabupaten Merauke Provinsi Papua Selatan. Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Informan atau sumber data dalam penelitian ini ditentukan secara purposif yaitu kepala desa, sekretaris, kepala staf, guru dan masyarakat 13 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan nelayan terhadap pendidikan Anak Di Kampung Nasem Distrik Merauke Kabupaten Merauke Provinsi Papua Selatan dilihat dari beberapa indikator antara lain :1). Faktor Eksternal, meliputi: a.Kekuatan yaitu, Kemampuan hasil produksi perikanan yang cukup besar, Melimpahnya sumber daya kelautan dan perikanan, dan letak wilayah yang strategis, b.kelemahan yaitu, produksi hasil tangkapan yang tidak menentu, harga yang tidak stabil, yang tidak berfungsi, dan lemahnya pengetahuan pemasaran. 2). faktor internal meliputi : a. Peluang yaitu, produksi hasil tangkapan yang bervariasi, wilayah pemasaran yang luas, dan kualitas hasil tangkapan yang segar. b.Ancaman yaitu, produksi hasil tangkapan yang mudah rusak, penetapan harga secara sepikah, pengetahuan masyarakat tentang harga yang masih rendah, dan perkembangan teknologi dalam pemasaran yang masih minim. 3.) Saluran distribusi pemasaran ikan yang ditempuh nelayan Kampung Nasem bentuk sistem pemasaran yang dilakukan antara lain: a.Nelayan memasarkan langsung ke pedagang pemberong kemudian dipasarkan kembali ke pedagang pengecer baru didistribusikan kepada konsumen akhir. b.Nelayan memasarkan langsung ke pedagang pengecer dan distribusikan langsung kepada konsumen akhir. 4). Tinjauan ekonomi masyarakat terhadap pemasaran ikan yang terjadi di Kampung Nasem belum efektif dalam pelaksanaan pemasaran berkaitan dengan jumlah hasil tangkapan (produksi), penetapan harga, tempat memasarkan ikan dan cara mempromosikan hasil tangkapan masih banyak kekurangan.

Kata Kunci : Pendapatan Nelayan, Pendidikan Anak

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the contribution of fishermen's income to children's education in Nasem Village, Merauke District, Merauke Regency, South Papua Province. The approach used by researchers in this research is descriptive qualitative with data collection techniques through observation and interviews. Informants or data sources in this study were determined purposively, namely the village head, secretary, head of staff, teacher and community (10 people). The results of this research show that the contribution of fishermen's income to children's education in Nasem Village, Merauke District, Merauke Regency, South Papua Province is seen from several indicators, including: 1). Internal factors, including: a. Strengths, namely, quite large fishery production capacity, abundance of marine and fisheries resources, and strategic location of the region, b. Weaknesses, namely, erratic catch production, unstable prices, non-functional , and weak marketing knowledge. 2). External factors include: a. Opportunities, namely, the production of varied catches, a wide marketing area, and the quality of fresh catches. b. Threats, namely, the production of perishable catches, unilateral price fixing, low public knowledge about prices, and minimal technological developments in marketing. 3.) The fish marketing distribution channels used by the fishermen of Nasem Village include: a. Fishermen market directly to wholesalers, then market them back to retailers and then distribute them to final consumers. b. Fishermen market directly to retailers and distribute directly to final consumers. 4). The community's economic review of fish marketing that occurs in Nasem Village has not been effective in implementing marketing related to the number of catches (production), price determination, places to market fish and ways to promote catches. There are still many shortcomings.

Key Words : Fishermen's income, children's education

✉ Alamat korespondensi: Ekonomi
Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan
Bisnis, Universitas Musamus
Jl. Kamizaun, Mopah Lama, Merauke
99600 Indonesia
Email: ¹⁾ manuhutu@unmus.ac.id

PENDAHULUAN

Fenomena yang terjadi pada masyarakat pesisir pantai (nelayan) di Kampung Nasem adalah kondisi kehidupan perekonomian masyarakatnya selalu tidak pasti, kadang kala mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, kadang pula tidak, karena pendapatan yang mereka terima tidak seimbang dengan kebutuhan sehari - hari, sebab pendapatan nelayan sangat bergantung pada situasi dan kondisi alam. Kondisi alam yang tidak menentu, keberadaan ikan tidak menetap karena selalu berpindah - pindah dari satu tempat ke tempat lain, arus laut tidak stabil, adanya angin (baik angin timur, barat, barat laut dan barat daya) yang dapat menimbulkan ombak besar, fasilitas alat tangkap tidak memadai, harga BBM dan harga barang tinggi, serta adanya kerusakan mesin dan perahu bocor sehingga menyebabkan pendapatan para nelayan menurun Rp.300.000 atau diantara 11%. atau Rp.200,000 atau diantara 9% per hari.

Kehidupan bagi mereka yang bermata pencaharian sebagai nelayan adalah sebuah keadaan yang sangat nyata yang dapat diungkapkan melalui usaha mereka yang dipengaruhi oleh adanya faktor alam seperti musim tangkap, kondisi alam yang selalu berubah dan kadang tidak mendukung, faktor modal yang terbatas, faktor tingkat pendidikan yang rendah yang akan berakibat pada lemahnya keadaan sosial ekonomi mereka. Pekerjaan menangkap ikan sendiri merupakan pekerjaan yang penuh resiko, sehingga pekerjaan ini umumnya dikerjakan oleh laki - laki. Pendapatan masyarakat nelayan secara langsung maupun tidak langsung akan sangat mempengaruhi kualitas hidup mereka, karena pendapatan dari hasil mencari merupakan sumber pemasukan utama atau bahkan satu - satunya bagi mereka, sehingga besar kecilnya pendapatan akan sangat memberikan pengaruh terhadap kehidupan mereka, terutama terhadap kemampuan mereka dalam mengelolah lingkungan tempat hidup mereka. Pada saat musim kemarau ketika temperatur panas air laut cukup tinggi, ikan sulit diperoleh karena nelayan masyarakat Kampung Nasem Distrik Merauke tidak melakukan penangkapan ikan maka mengakibatkan tingkat penghasilan nelayan menurun sebesar Rp. 200 atau diantara 9% , Rp.300.000 atau diantara 11% per hari dan cuacanya mendukung

penghasilan akan lebih tinggi diatas Rp.500.000 atau diantara 17 % , Rp.700.000 atau 23%, Rp.800.000 atau diantara 100% per harinya sementara untuk udang. Lalu untuk ikan seperti ikan duri, ikan kuru dan ikan bulanak harga jualnya untuk ukuran kesil di jual perkilo Rp. 10.000 atau diantara 14%, Rp.15.000 atau diantara 21%. Dan untuk Ukuran besar dijual pertali yaitu harga pertali Rp.15.000 atau diantara 21%, Rp. 20.000 atau diantara 29%, Rp. 25.000 atau diantar 36%.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menganalisis data yang berkaitan dengan objek penelitian. Serta dapat menyajikan hasil penelitian. Moleong (2000). Menjelaskan bahwa: penelitian kualitatif adalah penelitian yang di maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata - kata dan bahasa pada suatu konteks, khususnya yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2012) metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata tertulis atau lisan dari orang - orang dan perilaku yang dapat diamati. Sementara Kirk dan Miler (Noor, 2015) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhuhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya,

Penelitian ini ingin menguraikan tentang, kontribusi pendapatan nelayan terhadap pendidikan anak di Distrik Merauke Kabupaten Merauke (studi kasus kampung nasem). Sehingga yang dijadikan sebagai informan didalam penelitian ini adalah, kepala kampung 1 orang, sekretaris kampung 1 orang, kaur kampung 2 orang (kaur kesrah, dan kaur pemerintahan), masyarakat nelayan 8 orang, guru SD 1 orang dengan demikian jumlah informasi sebanyak 13 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pernyataan dari hasil wawancara pada kepala kampung, kaur kesrah, pelaku nelayan, kepala sekolah serta dua tenaga guru kampung nasem bahwa : 1. Pendapatan Nelayan Hasil yang di dapatkan cukup, namun ada beberapa faktor yang mempengaruhinya sehingga nilai jual beli hasil laut mereka dibawah standar antara lain a) faktor pembeli, b)

factor jalan, c) factor transportasi. akses jalan juga sangat mempengaruhi hasil-hasil mereka di kampung nasem. Pendapatan masyarakat yang disampaikan oleh masyarakat Kampung Nasem di Distrik Merauke Kabupaten Merauke Provinsi Papua Selatan secara lisan disampaikan bahwa sasaran yang diinginkan oleh masyarakat maka perlu ada sentuan pemerintah daerah melalui akses jalan perlu diperbaiki sehingga hasil-hasil kami bisa dapat jual dengan harga yang baik . 2. Pendidikan Anak Perkembangan pendidikan anak saat ini di kampung nasem jauh lebih buruk dikarenakan tenaga pendidik tidak tinggal tetap di tempat tugas dan mengakibatkan anak-anak yang usia sekolah banyak yang telantar tinggalkan sekolah dan banyak anak sekolah yang tidak bisa baca dan menulis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut: 1. Faktor Internal meliputi; kekuatan dan kelemahan. a.) Kekuatan yaitu, Kemampuan hasil produksi perikanan yang cukup besar, Melimpahnya sumberdaya kelautan dan perikanan, dan letak wilayah yang strategis. b.) kelemahan yaitu, produksi hasil tangkapan yang tidak menentu, harga yang tidak stabil, dan lemahnya pengetahuan pemasaran. Faktor eksternal meliputi peluang dan ancaman; a. Peluang yaitu, produksi hasil tangkapan yang bervariasi, wilayah pemasaran yang luas, dan kualitas hasil tangkapan yang segar. b. Ancaman yaitu, produksi hasil tangkapan yang mudah busuk, penetapan harga secara sepihak, pengetahuan masyarakat tentang harga yang masih rendah, dan perkembangan teknologi dalam pemasaran yang masih minim. 2. Saluran distribusi pemasaran ikan yang ditempuh nelayan kampung nasem bentuk sistem pemasaran yang dilakukan antara lain: a. Nelayan memasarkan langsung ke pedagang (penadah) kemudian dipasarkan kembali ke pedagang pengecer baru didistribusikan kepada konsumen akhir. b. Nelayan memasarkan langsung ke pedagang pengecer dan distribusikan langsung kepada konsumen akhir. 3. Tinjauan ekonomi masyarakat terhadap pemasaran ikan yang terjadi di kampung nasem belum efektif dalam pelaksanaan pemasaran berkaitan dengan jumlah hasil tangkapan (produksi), penetapan harga, tempat memasarkan ikan dan cara mempromosikan hasil tangkapan masih banyak kekurangan. Untuk pendidikan di kampung nasem sangat lemah tidak ada kerja sama yang baik diantara masyarakat dan para pendidik atau guru anak sekolah selalu tinggalkan sekolah pergi ke bevak bersama orang tua dalam jangka waktu yang cukup lama sehingga banyak anak yang tidak bisa baca dan menulis.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan Kontribusi Pendapatan Nelayan Terhadap Pendidikan Anak di Kampung Nasem Distrik Merauke Kabupaten Merauke Provinsi Papua Selatan yaitu;

1. Disarankan kepada pemerintah daerah Kabupaten Merauke agar mendorong peningkatan ekonomi masyarakat kampung nasem dengan membantu menyediakan akses jalan antara kampung nasem dan kota tolong di perhatikan.
2. Kepada pemerintah kampung dan dinas terkait mohon di perhatikan dan siapkan tempat tinggal para tenaga guru sehingga tidak ada alasan bagi guru tentang tempat tinggalnya agar ia tenang di tempat tugasnya,
3. Saran kepada para orang tua murid bahwa anak usia sekolah tolong di sekolahkan anaknya sehingga masa depan anak akan lebih baik dari pada orang tua.
4. Pemerintah kampung juga harus melihat kekurang para nelayan seperti jaring, semang dan sediakan tempat jualan seperti meja.
5. Kepada Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Merauke hendak memperhatikan sediakan jaring dan semang kepada para nelayan yang ada di kampung nase.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Adrian. 2011."Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." (Skripsi). Semarang: Universitas Diponegoro.
- [2]. Ahira, Anne. 2012. Pengertian Kontribusi.Bandung : Kencana Abdon Purwanto Purba. 2014. Skripsi. " Kontibusi Batak Toba Song Royal Cafe untuk mempopulerkan Lagu Pop Batak di Hotel Danau Toba Internasional Medan. Medan: Skripsi. UNIMED
- [3]. Bungin Burhan (2003:155), Analisis Data Penelitian Kualitatif, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- [4]. Chandra, Fransisca. (2009). Peran Partisipasi Kegiatan di Alam Masa anak, Pendidikan dan Jenis Kelamin sebagai Moderasi Terhadap Perilaku Ramah
- [5]. Dahuri, R. Rais, J. Ginting dan Sitopu, M. (2001: 5) Pengelolaan Sumber Wilayah Pesisir dan Lautan secara Terpadu, Jakarta : Pradunya Paramita.

- [6]. Himaz, Rozana. Education and Household Welfare in Sri Lanka from 1985 to 2006. Washington, DC. U.S.A : University of Oxford
- [7]. Hermanto, D. & Haryanto. 2019. Perlakuan Fisik dan Media Semai terhadap Pertumbuhan Bibit Trembesi (*Samanea saman*) pada Fase Perkecambahan I. *Jurnal Klorofil* 14 (2):74-77.
- [8]. Mahyu Danil, 2013. Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Bureuen. *Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireun, Aceh.* Vol. IV No. 7, Maret 2013
- [9]. Masyuri. (2001:123) Pemberdayaan Masyarakat Nelayan. Yogyakarta : Media Presindo.
- [10]. Maulidah, Fadliyah. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Dan Konsumsi Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Eknomi Pendidikan Dan Kewirausahaan Volume 3 Nomor 1. Pascasarjana Unesa*
- [11]. Muktiaji Arif, 2013. Kontribusi Tingkat Pendidikan Penduduk Terhadap Aktifitas Perekonomian Di Objek Wisata Waduk Cacaban Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. *Skripsi Pendidikan Geografi.Semarang: UNNES*
- [12]. J.Moleong, Lexy 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [13]. (2014.) Metode Penelitian Kualitatif , Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- [14]. Robinson, Tarigan. 2006. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pendapatan Perbandingan Antara Empat Hasil Penelitian. *Dosen FE USU Sumatra Utara: Jurnal Wawasan, Volume 11, Nomor 3.*
- [15]. Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada. 134 hal.]. Watung, et al. (2013). "Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Desa Lopana Kecamatan Amurang Timur Propinsi Sulawesi Utara". *Jurnal Ilmiah PS. Agrobisnis Perikanan UNSRAT 2, (1), 9*
- [16]. Wasak, Martha. 2012. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan di Desa Kinabuhutan, Kecamatan Likupang Barat, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara. *Pacific Journal. Vol. 1 (7), hlm. 1339-1342.*

- [17]. Wekke, Ismail Suardi. 2015. Fishermen Poverty And Survival Strategy: Research On Poor Households In Bone Indonesia. International Journal Procedia Economics And Finance (26) 7-11. State Islamic College (STAIN) Of Sorong. Indonesia
- [18]. Widyastuti, Astriana. 2012. Analisis hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah Tahun 2009. Economics Development Analysis Journal 1 (1). Semarang. UNNES
- [19]. Yafiz M, Sondita MFA, Soemakaryo S & Monintja DR. (2009). Analisis finansial usaha penangkapan ikan dalam model perbaikan kesejahteraan nelayan di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Jurnal Perikanan dan Kelautan, 14, (1), 81-92.
- [20]. Yafiz, M. et.al.2009. Analisis Finansial Usaha Penangkapan Ikan Dalam Model Perbaikan Kesejahteraan Nelayan Di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.Jurnal Perikanan dan Kelautan Volume 14 Nomor 1. Riau
- [21]. Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.[Https://pustekkelautan.ugm.ac.id/latar-belakang](https://pustekkelautan.ugm.ac.id/latar-belakang).